1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan Inflasi/Deflasi Kota Pagar Alam Triwulan II tahun 2026 (Kota Pagar Alam adalah Non IHK masih menginduk inflasi Yoy Kota Lubuk Linggau)

   April, Mei & Juni.

   Abstraksi

   - Pada Juni 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 3,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,83.
   - Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,65 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,99 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,05 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,17 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,69 persen; kelompok transportasi sebesar 4,82 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,26 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,59 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,29 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,16 persen.

   Tingkat inflasi month to month (m-to-m) bulan Juni 2026 sebesar 0,43 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Juni 2026 sebesar 2,13 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   1. Tidak ada kenaikan harga bahan pangan pada triwulan II dan cendrung stabil
   2. Data Pasokan belum terintegrasi antara pedagang dan pemerintah dan akurasi masih rendah
   3. Masih adanya petani yang belum masuk kelompok Tani untuk Desa mayoritas penduduknya Petani (penghasil padi, sayuran dan Perkebunan Kopi).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pemerintah Daerah Kota Pagar Alam pada triwulan II berupaya melakukan beberapa hal dalam upaya pengendalian inflasi di Kota Pagar Alam diantaranya :

   1. Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) melalui Zoom Meeting setiap minggunya dengan Tim TPID Kota Pagar Alam dengan Kemendagri (TIM TPID).
   2. Melakukan Tanam Padi di 3 Kecamatan Kota Pagraalam.
   3. Melakukan Tanam Jagung di Kecamatan Pagar Alam Selatan.
   4. Melakukan Pemantauan Harga Pasar Sembako di Pasar Nendagung setiap

Melakukan survey harga setiap harinya yang dilaksanakan Oleh Dinas Perindagkop dan

5. UKM.
6. Melakukan Operasi Pasar yaitu dengan menjual LPG 3 Kg sesuai harga HET di Kecamatan Pagar Alam Utara, Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kecamatan Dempo Selatan dan Kecamatan Dempo Utara.
7. Melakukan Gerakan Pasar Murah di Pasar Nendagung Kecamatan Pagar Alam Selatan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Anggaran APBD untuk pasar murah di 5 Kecamtan Kota Pagar Alam.
    2. Kerjasama Antar Daerah.
    3. Gerakan Tanam GSMP (Gerakan Sumsel Mandiri Pangan) di 3 Kecamatan di Kota Pagar Alam.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

    1. Diharapkan agar tetap melakukan koordinasi yang berkelanjutan dari anggota TPID dalam rangka antisipasi terhadap kenaikan harga barang pokok dan penting.
    2. Mengelola ekspektasi masyarakat melalui proses komunikasi dan publikasi mengenai informasi mengenai ketersediaan komoditas pangan dan komoditi lainnya.
    3. Pemerintah daerah tetap perlu bekerja sama dengan pemerintah Pusat, Provinsi/distributor/produsen sembako dan pihak lainnya yang dianggap penting dalam kegiatan koordinasi maupun untuk pengendalian Inflasi.